

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu studi pustaka, angket, dan tes menulis cerita otobiografi dalam bahasa Prancis. Pada bab ini penulis akan menganalisis tes dan angket yang telah diberikan pada 15 orang mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009.

4.1 Analisis Data Tes Menulis Cerita Otobiografi

Pada bagian ini penulis menganalisis tes menulis cerita otobiografi berupa prates dan postes yang diberikan pada 15 orang mahasiswa pada tanggal 5 dan 11 Desember 2008. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa cerita otobiografi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Penulis memberikan nilai pada setiap mahasiswa dan nilai tersebut dianalisis dengan diarahkan pada aspek-aspek penilaian berikut ini :

1. bahasa tulisan, meliputi :
 - a. struktur bahasa;
 - b. ejaan;
 - c. diksi;

2. unsur-unsur karangan, meliputi :

a. isi karangan;

b. latar;

c. alur.

Setelah semua nilai dianalisis, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan perhitungan hasil tes menulis cerita otobiografi. Berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, jumlah skor adalah 24.

Berikut ini adalah langkah-langkah perhitungan data hasil tes menulis cerita otobiografi :

4.1.1 Analisis Perhitungan Nilai Rata-rata Prates dan Nilai Rata-rata Postes

Setelah diperoleh skor dari masing-masing mahasiswa, kemudian dibuat tabel distribusinya dengan maksud untuk memperoleh selisih/gain (d) dari prates dan postes. Berikut ini adalah tabel distribusi nilai prates dan postes mahasiswa :

Tabel 9

Distribusi Nilai Prates dan Postes Mahasiswa

Subjek	Prates (X)	Postes (Y)	Gain (d) (Postes-Prates)
1	15	18	3
2	17	17	0
3	14	17	3
4	18	17	-1
5	15	18	3
6	17	18	1
7	16	18	2
8	17	17	0
9	16	17	1
10	16	18	2
11	16	18	2
12	17	17	0
13	16	19	3
14	16	17	1
15	18	18	0
N=15	ΣX=244	ΣY=264	Σd=20

Selanjutnya untuk memperoleh nilai rata-rata prates dan nilai rata-rata postes dihitung sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata prates $\bar{X} = \frac{244}{15} = 16,27$
2. Nilai rata-rata postes $\bar{Y} = \frac{264}{15} = 17,60$

Berdasarkan perhitungan tersebut kemudian dicari indeks keefektifan persentase rata-rata penguasaan tujuan oleh semua mahasiswa. (Novianti,

2006:56). Efektifitas pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf.

Pembagian tingkat efektivitas tersebut adalah :

- a. istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
 - b. baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
 - c. baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
 - d. kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.
1. Nilai rata-rata prates mahasiswa sebesar 16,27 yang apabila dipersentasekan rata-rata diperoleh $\frac{16,27}{24} \times 100\% = 67,8\%$ artinya tingkat penguasaan materi mahasiswa (menulis cerita otobiografi) pada prates sebesar 67,8%. Maka berdasarkan tingkat efektivitas di atas, 67,8% berada dalam kriteria baik/minimal.
 2. Nilai rata-rata postes mahasiswa sebesar 17,60 yang apabila dipersentasekan rata-rata diperoleh $\frac{17,60}{24} \times 100\% = 73,3\%$ artinya setelah diberikan *treatment* tingkat penguasaan materi mahasiswa (menulis cerita otobiografi) pada prates hanya naik 5,5% yaitu sebesar 73,3%. Maka berdasarkan tingkat efektivitas di atas, 73,3% masih berada dalam kriteria baik/minimal.

Dari keterangan di atas penulis mengetahui bahwa ada kenaikan nilai yang dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata postes 17,60 dengan nilai rata-rata prates 16,27 sebesar 1,33 poin. Walaupun masih berada dalam kriteria baik/minimal,

tetapi dari poin tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi mahasiswa mengenai menulis cerita otobiografi ada peningkatan.

4.1.2 Analisis Perhitungan Koefisien Signifikansi (t) antara Nilai Rata-rata Prates dan Nilai Rata-rata Postes

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan postes. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Sebelum menghitung koefisien signifikansi tersebut, diperlukan :

4.1.2.1 Mean deviasi prates dan postes (Md)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{20}{15} \\ &= 1,333 \end{aligned}$$

4.1.2.2 Jumlah kuadrat deviasi masing-masing subjek (ΣX^2d)

Tabel 10

Jumlah Kuadrat Deviasi (ΣX^2d)

Subjek	d	$X_d = d - M_d$	X^2d
1	3	1,667	2,778889
2	0	-1,333	1,776889
3	3	1,667	2,778889
4	-1	-2,333	5,442889
5	3	1,667	2,778889
6	1	-0,333	0,110889
7	2	0,667	0,444889
8	0	-1,333	1,776889
9	1	-0,333	0,110889
10	2	0,667	0,444889
11	2	0,667	0,444889
12	0	-1,333	1,776889
13	3	1,667	2,778889
14	1	-0,333	0,110889
15	0	-1,333	1,776889
N = 15	$\Sigma d = 20$		$\Sigma X^2d = 25,333335$

Jadi nilai t adalah :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{25,333}{15(15-1)}}} \\
 &= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{25,333}{15 \cdot 14}}} \\
 &= \frac{1,333}{\sqrt{\frac{25,333}{210}}} \\
 &= \frac{1,333}{\sqrt{0,121}} \\
 &= \frac{1,333}{0,347850} \\
 &= 3,83
 \end{aligned}$$

4.1.2.3 Derajat Kebebasan (d.b)

$$\begin{aligned}
 d.b &= N - 1 \\
 &= 15 - 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

N = Jumlah responden

Perhitungan ini untuk mengetahui apakah perbedaan kedua mean antara pretes dan postes signifikan atau tidak. Untuk mengetahui tingkat signifikansinya, harus dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan daftar nilai t_{tabel} dengan pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka angka tersebut signifikan.

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah taraf signifikansi 5%, karena taraf signifikansi tersebut adalah taraf yang lazim digunakan di dalam penelitian pendidikan. (Purnama Harya, 2007:96). Dengan demikian, maka taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (d.b) 14 diperoleh

2,14. Nilai t_{hitung} di dalam penelitian ini adalah 3,83, ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Artinya, kedua mean di atas signifikan atau terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata postes.

4.2 Pembuktian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini, yakni “terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai pretes dengan nilai postes dalam menulis cerita otobiografi, digunakan analisis perbandingan antara nilai t_{tabel} yang terdapat pada taraf signifikansi tertentu dan derajat kebebasan tertentu.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Menerima hipotesis kerja (H_1) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$: menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai pretes dengan nilai postes. Menolak hipotesis kerja (H_1) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$: menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai pretes dengan nilai postes.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,83. Taraf signifikansi yang digunakan adalah taraf signifikansi 5% dengan d.b (derajat kebebasan) sebesar 14, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,14. Ini berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,83 > 2,14$.

Jadi hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai pretes dengan nilai postes dalam menulis cerita otobiografi.

4.3 Analisis Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket berdasarkan kategori sebagai berikut :

1. Pendapat Mahasiswa Terhadap Bahasa Prancis

Dari hasil angket yang terkumpul, dapat diketahui bahwa semua mahasiswa senang dalam mempelajari bahasa Prancis. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Pendapat Mahasiswa Terhadap Bahasa Prancis

Pertanyaan : Apakah Anda senang belajar Bahasa Prancis?		
Jawaban	F	%
a. Ya	15	100
b. Tidak	-	-
Total	15	100

Untuk melengkapi pertanyaan di atas penulis juga mengajukan pertanyaan tentang alasan mahasiswa senang belajar bahasa Prancis. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12

Alasan Mahasiswa Senang Belajar Bahasa Prancis

Pertanyaan : Jika jawaban Anda “ya”, apa alasan Anda?		
Jawaban	F	%
a. tata bahasanya mudah dipelajari	-	-
b. kosa katanya mudah diingat	-	-
c. pengucapannya terdengar unik	14	93,3
d. a + c	1	6,7
Total	15	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya (93,3%) mahasiswa menjawab pengucapan bahasa Prancis terdengar unik.

2. Pendapat Mahasiswa Terhadap Kegiatan Menulis Karangan

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai penting tidaknya kegiatan menulis karangan dalam bahasa Prancis. Tabel di bawah ini menjelaskan hal tersebut :

Tabel 13

Pendapat Mahasiswa Terhadap Kegiatan Menulis Karangan

Pertanyaan : Apakah kegiatan menulis karangan dalam bahasa Prancis itu penting?		
Jawaban	f	%
a. Ya	15	100
b. Tidak	-	-
Total	15	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua mahasiswa menganggap kegiatan menulis karangan dalam bahasa Prancis itu penting.

Untuk melengkapi pertanyaan di atas, penulis mengajukan pertanyaan tentang alasan mahasiswa atas pendapatnya terhadap kegiatan menulis karangan. Dari jawaban mahasiswa yang beragam, penulis menyimpulkan bahwa alasan mahasiswa menganggap kegiatan menulis karangan itu penting karena dengan menulis karangan dalam bahasa Prancis dapat memudahkan dalam mempelajari tata bahasa Prancis, menambah perbendaharaan kata bahasa Prancis, memudahkan dalam menyerap materi-materi dalam bahasa Prancis, dan untuk memudahkan dalam mengingat dan membedakan kata bahasa Prancis yang pengucapannya hampir sama.

Selain itu intensitas menulis mahasiswa dalam menulis karangan berbahasa Prancis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14

Intensitas Menulis Karangan

Pertanyaan : Dalam satu minggu berapa kali Anda menulis karangan dalam bahasa Prancis?		
Jawaban	f	%
a. tidak pernah	2	13,4
b. 1 kali	4	26,6
c. 3 kali	-	-
d. kadang-kadang	9	60
Total	15	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa sebagian besar (60%) mahasiswa kadang-kadang dalam satu minggu membiasakan menulis karangan dalam bahasa Prancis, sementara sebagian kecil (13,4%) dalam satu minggu sama sekali tidak menulis karangan dalam bahasa Prancis.

3. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Jenis Karangan

Selanjutnya, penulis ingin mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap jenis-jenis karangan, seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 15

Pengetahuan Mahasiswa Tentang Jenis Karangan

Pertanyaan : Apakah Anda mengetahui jenis-jenis karangan?		
Jawaban	f	%
a. Ya	14	93,3
b. Tidak	1	6,7
Total	15	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya mahasiswa (93,3%) mengetahui jenis-jenis karangan, dan hanya satu orang yang tidak mengetahui jenis-jenis karangan.

Untuk melengkapi pertanyaan di atas, penulis mengajukan pertanyaan “Jenis karangan apa yang sering Anda gunakan dalam kegiatan menulis?” Dari jawaban yang diberikan mahasiswa, sebagian besar (60%) mahasiswa menggunakan jenis karangan narasi (cerpen, otobiografi), hampir setengah (26,6%)

mahasiswa menggunakan jenis karangan deskripsi (deskripsi bentuk fisik sebuah benda, deskripsi suatu tempat), sementara sebagian kecil (13,4%) menggunakan jenis karangan argumentasi (opini, wacana).

Tabel 16

Pengetahuan Mahasiswa Tentang Cerita Otobiografi

Pertanyaan : Apakah Anda mengetahui bentuk karangan cerita otobiografi?		
Jawaban	f	%
a. Ya	13	86,7
b. Tidak	2	13,3
Total	15	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya (86,7%) mahasiswa mengetahui tentang bentuk karangan cerita otobiografi, sedangkan sebagian kecil (13,3%) mahasiswa tidak mengetahui cerita otobiografi.

4. Pendapat Mahasiswa Terhadap Kegiatan Menulis Cerita Otobiografi

Tabel 17

Pendapat Mahasiswa Terhadap Kegiatan Menulis Cerita Otobiografi

Pertanyaan : Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan menulis dengan menggunakan cerita otobiografi?		
Jawaban	f	%
a. sangat menyenangkan	2	13,4
b. menyenangkan	5	33,3
c. cukup menyenangkan	8	53,3
d. tidak menyenangkan	-	-
Total	15	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil (13,4%) mahasiswa berpendapat sangat menyenangkan menulis dengan cerita otobiografi, hampir setengah (33,3%) mahasiswa berpendapat menyenangkan menulis dengan cerita otobiografi, dan sebagian besar (53,3%) mahasiswa berpendapat cukup menyenangkan.

5. Kesulitan Dalam Kegiatan Menulis Dengan Cerita Otobiografi

Umumnya kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis dengan cerita otobiografi disebabkan oleh kesulitan dalam mengungkapkan pendapat atau perasaan ke dalam tulisan, kesulitan tata bahasa dan kosa kata bahasa Prancis, dan kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan. Kesulitan tersebut bukan merupakan kesulitan yang terletak pada bentuk karangan cerita otobiografi melainkan disebabkan oleh faktor penguasaan mahasiswa terhadap bahasa Prancis dan kemampuan menulis mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18

Kesulitan Dalam Kegiatan Menulis Dengan Cerita Otobiografi

Pertanyaan : Kesulitan apa yang Anda hadapi dalam kegiatan menulis dengan cerita otobiografi dalam bahasa Prancis?		
Jawaban	f	%
a. Mengungkapkan perasaan ke dalam tulisan	1	6,7
b. tata bahasa dan kosa kata bahasa Prancis	9	60
c. menuangkan ide/gagasan	1	6,7
d. b + c	4	26,6
Total	15	100

Dari jawaban mahasiswa yang beragam penulis menyimpulkan usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa antara lain dengan sering membaca teks berbahasa Prancis, terus berlatih menulis cerita otobiografi, dan memahami secara mendalam materi cerita otobiografi.

6. Pengaruh Jenis Karangan Terhadap Kemampuan Menulis

Tabel 19

Pengaruh Jenis Karangan Terhadap Kemampuan Menulis

Pertanyaan : Menurut Anda, apakah jenis karangan dapat mempengaruhi kemampuan menulis?		
Jawaban	f	%
a. Ya	14	93,3
b. Tidak	1	6,7
Total	15	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada umumnya (93,3%) mahasiswa berpendapat bahwa jenis karangan berpengaruh terhadap kemampuan menulis mereka, sedangkan satu orang (6,7%) berpendapat bahwa jenis karangan tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulisnya.

7. Pengaruh Cerita Otobiografi Terhadap kemampuan Menulis Karangan Narasi

Tabel 20

Pengaruh Cerita Otobiografi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan

Pertanyaan : Dengan menggunakan cerita otobiografi, apakah Anda merasa terbantu dalam membuat karangan narasi bahasa Prancis?		
Jawaban	f	%
a. Ya	13	86,6
b. Tidak	2	13,4
Total	15	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya (86,6%) mahasiswa merasa terbantu menulis karangan dalam bahasa Prancis dengan otobiografi dan dua orang (13,4%) mahasiswa tidak terbantu.

Untuk melengkapi pertanyaan di atas penulis juga mengajukan pertanyaan tentang alasan sehubungan dengan jawaban mahasiswa di atas. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21

Alasan Mahasiswa

Pertanyaan : Bila jawaban Anda “ya”, apa alasan Anda sehubungan dengan jawaban Anda pada nomor 12?		
Jawaban	f	%
a. dapat menghasilkan ide-ide baru	4	26,6
b. dapat menjernihkan konsep topik tulisan	-	-
c. tulisan menjadi teratur dan terarah	8	53,3
d. dapat melatih tata bahasa	1	6,7
a + b + c	1	6,7
Total	14	93,3

Dari tabel di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan memahami jenis karangan dapat menghasilkan ide-ide baru, tulisan menjadi teratur dan terarah, serta dapat melatih tata bahasa.

**8. Pendapat Mahasiswa Terhadap penggunaan Cerita Otobiografi
Dalam Pengajaran Menulis Karangan Narasi Bahasa Prancis**

Tabel 22

**Pendapat Mahasiswa Terhadap penggunaan Cerita Otobiografi Dalam
Pengajaran Menulis Karangan Narasi Bahasa Prancis**

Pertanyaan : Apakah Anda tertarik dengan cerita otobiografi bila digunakan dalam pengajaran menulis karangan bahasa Prancis?		
Jawaban	f	%
a. Ya	14	93,3
b. Tidak	1	6,7
Total	15	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya (93,3%) mahasiswa tertarik jika cerita otobiografi digunakan dalam pengajaran menulis karangan narasi dalam bahasa Prancis, dan satu orang (6,7%) tidak tertarik.